

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG**



Disusun Oleh

**Nama** : Dwi Setya Anggraeni  
**NIM** : 7101407036  
**Prodi** : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2010

Dosen Koordinator

Drs. Partono, M.Pd  
NIP 19560427 198203 1 002

Disahkan oleh :



Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan nikmatnya yang telah di karuniakan pada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Partono, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
4. Dra. Sri kustini selaku dosen pembimbing
5. Ant. Arief Budiyanto, S.Pd selaku Kepala SMK PL Tarcisius 1 Semarang
6. Drs. F. Budiwuryanta selaku koordinator guru pamong
7. Bernadetha Novia STA, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran yang telah memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK PL Tarcisius 1 Semarang
9. Peserta didik SMK PL Tarcisius 1 Semarang
10. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat. Amin.

Semarang, Oktober 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| Lembar Pengesahan ..... | ii  |
| Kata Pengantar .....    | iii |
| Daftar Isi .....        | iv  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                         |   |
|-------------------------|---|
| A. Latar Belakang ..... | 1 |
| B. Tujuan .....         | 2 |
| C. Manfaat .....        | 3 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|  |   |
|--|---|
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....        | 5 |
| B. Sasaran .....                                       | 5 |
| C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....            | 6 |
| D. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ..... | 6 |
| E. Prinsip – Prinsip Praktek Pengalaman Lapangan ..... | 7 |

### **BAB III PELAKSANAAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Waktu dan Tempat .....                                      | 9  |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....                           | 9  |
| C. Materi Kegiatan .....                                       | 11 |
| D. Proses Bimbingan .....                                      | 12 |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II ..... | 13 |

### **BAB IV PENUTUP**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 14 |
| B. Saran .....    | 14 |

Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### *A. Latar Belakang Masalah*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu bentuk kerjasama antara perguruan tinggi dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.

Atas dasar itulah maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidik berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES), sehingga PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES dengan tujuan membina serta mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik.

PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

#### 1. PPL 1

Kegiatannya mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah

latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.

## 2. PPL 2

Kegiatannya meliputi latihan mengajar terbimbing dan pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong. Serta pendalaman ketika proses belajar mengajar di kelas. Bagaimana kita dapat menguasai keadaan kelas dengan sebaik mungkin.

### *B. Tujuan PPL*

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

#### a. Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar

#### b. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

#### c. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban

- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
- d. Kompetensi sosial
- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
  - Ketertiban langsung dengan program sekolah
  - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
  - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan mahasiswa praktikan telah memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut sebagai bekal pengalaman untuk terjun ke dalam masyarakat sekolah.

### *C. Manfaat PPL*

Dengan pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), Sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh Guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran, pengajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah selama proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong di dalam kelas.
  - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
  - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.
  - d. Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang model dan metode pembelajaran yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Sasaran**

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL 2, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **D. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang
  - a No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
  - b No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586) .

2. Peraturan Pemerintah
  - a No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b No. 60 / 61 Tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.
  - c No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :  
No. 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - b No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau per teaching . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### *A. Waktu dan Tempat*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, yang terletak di Jalan Brigjen Katamso No 49 Semarang.

#### *B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan*

##### 1. Penerjunan Ke Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES yakni bapak Partono dari Fakultas Ekonomi.

##### 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh Guru yang mengajar di kelas. Untuk itulah praktikan melakukan pengajaran model (Pengajaran Terbimbing) di kelas dengan bimbingan Guru Pamong yang dilaksanakan selama satu minggu.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester
- c. Silabus

d. RPP

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik mengajar di SMK PL Tarcisius 1 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu yaitu minggu ketiga. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapatkan suatu pengarahan baik dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

Di SMK PL Tarcisius 1 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar dikelas X AK 1, X AK 2, X AK 3. Sedangkan kegiatan keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang antara lain :

- a. Senam rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu jam 06.30 WIB
- b. Piket rutin setiap paginya yang dilakukan secara bergilir oleh guru praktikan
- c. Menjadi pengawas ulangan harian

- d. Mengikuti briefing setiap hari yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai bersama para guru dan staf karyawan SMK PL Tarcisius 1 Semarang
  - e. Mengikuti ekstra tata rias setiap hari senin yang dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang
  - f. Mengikuti segala macam kegiatan saat pesta nama di SMK PL Tarcisius 1 Semarang
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong, dosen pembimbing dengan praktikan.

Penilaian ujian meliputi penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di dalam kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan.

*C. Materi Kegiatan*

Materi Kegiatan dalam PPL 2 adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan Guru Pamong.

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat

pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

2. Melaksanakan praktik mengajar di kelas atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

#### *D. Proses Bimbingan*

1. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu bimbingan dengan guru pamong dapat dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah bahan untuk mengajar, pembuatan Program Semester, Pembuatan Silabus, Pembuatan Rencana Pembelajaran, Penggunaan Metode Pengajaran, Perkembangan dan keadaan peserta didik, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Selama melaksanakan PPL II mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan akuntansi prodi pendidikan akuntansi adalah Ibu Bernadetha Novia STA, S.Pd

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Waktu bimbingan adalah setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan melalui alat komunikasi handphone. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktek mengajar. Adapun yang menjadi dosen pembimbing mahasiswa dari jurusan akuntansi prodi pendidikan akuntansi adalah Dra Sri Kustini.

*E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2*

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dan penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran akuntansi terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Faktor-faktor yang menghambat kegiatan PPL 2 adalah

- 1 Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih minim.
- 2 Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya
- 3 Sering terjadi pengurangan alokasi jam pelajaran sehingga rencana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
- 4 Kurangnya modul pembelajaran yang dimiliki siswa.
- 5 Kurang koordinasi antara praktikan dengan UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

## **BAB IV**

### PENUTUP

#### *A. Simpulan*

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK PL Tarcisius 1 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan saranan dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : DWI SETYA ANGGRAENI**  
**NIM : 7101407036**  
**PRODI : PEND. AKUNTANSI**

**Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK PL Tarcisius 1 Semarang.** Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmatNYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang berlokasi di Jln. Brigjen Katamso No 49 Semarang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL 2. Banyak hal baru yang telah diterima praktikan di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL 2 di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan..

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi**

#### **a. Kekuatan Mata Diklat Produktif Akuntansi**

Akuntansi merupakan salah satu kompetensi keahlian di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung terjadi interaksi yang sangat dekat antara guru praktikan dan siswa. Sikap siswa yang terbuka membuat guru praktikan merasa nyaman ketika sedang mengajar. Ketika sedang praktik mengajar pun guru pamong duduk di belakang sambil terus memperhatikan cara guru praktikan saat sedang mengajar. Keadaan kelas yang seperti inilah yang memberikan kekuatan tersendiri bagi guru praktikan saat sedang mengajar di dalam kelas.

#### **b. Kelemahan Mata Diklat Produktif Akuntansi**

Sebagai salah satu mata diklat di SMK PL Tarcisius 1 Semarang tentunya akuntansi merupakan menjadi mata diklat yang sangat penting. Tetapi kelemahan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah kurangnya media pembelajaran dan buku pegangan bagi siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Siswa hanya bisa bergantung dengan apa yang disampaikan oleh guru tanpa mempunyai buku pegangan sendiri. Siswa juga akan kesulitan apabila ada tugas atau ulangan karena siswa tidak mempunyai acuan pembelajaran yang lain selain yang hanya mereka dapat dari guru mereka.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana

di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah cukup baik namun masih ada beberapa hal yang belum memadai yang belum memadai yakni:

- Karena keterbatasan ruang, kadang ada beberapa rombel siswa yang harus belajar di lab bahasa atau lab mengetik.
- Masih menggunakan media whiteboard dan keterbatasan spidol yang dimiliki setiap kelas.
- Ketersediaan media LCD yang hanya ada di lantai bawah saja menyulitkan para pengajar yang hendak mengajar di lantai atas harus membawa dan memasang sendiri LCD sehingga mengurangi waktu mengajar.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pembelajaran mata diklat produktif akuntansi yang dilakukan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, akan tetapi guru juga mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang sudah lama mengajar di SMK PL Tarcisius 1 Semarang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh sehingga membuat Ibu Bernadetha Novia STA, S.Pd sebagai guru pamong mata diklat produktif akuntansi dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

### **E. Bekal Setelah Mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 2**

Banyak bekal yang telah diperoleh dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Bekal-bekal tersebut yang dapat menjadi bentuk ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar antara lain : ketrampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, berdiskusi, mengelola kelas serta memberikan evaluasi dan penilaian. Ketrampilan- ketrampilan itu telah didapat praktikan walaupun semuanya belum maksimal.

### **F.Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMK PL Tarcisius 1 Semarang bahwa dengan kegiatan pembelajaran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang akan lebih baik lagi apabila ada upaya untuk terus

meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan juga lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas sekolah dalam dunia pendidikan.

Guru Pamong,

Semarang , Oktober 2010  
Praktikan,

**Bernadetha Novia S, S.Pd**  
**NIG. 12425**

**Dwi Setya Anggraeni**  
**7101407036**